



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

The Effect of Subjective Norms and Perceived Behavioral Control on Individual Taxpayer Compliance

Citra Ayu Nurani Djabier*, Abdul Rahman Taher, Siti Zuhroh

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido, Palu, Indonesia

*Corresponding author: citradjabier@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 11 May, 2026

Revised: 17 July, 2026

Accepted: 10 Aug, 2026

Kata Kunci:

Norma Subjektif; Kontrol Keperilakuan; Kepatuhan Wajib Pajak; Theory Of Planned Behavior

Keywords:

subjective norms; perceived behavioral control; taxpayer compliance; Theory of Planned Behavior

DOI: [10.56338/jks.v9i8.12436](https://doi.org/10.56338/jks.v9i8.12436)

ABSTRAK

P Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh norma subjektif dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner skala Likert, dan dokumentasi. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 49 dosen tetap yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 22. Hasil deskriptif menunjukkan skor rata-rata norma subjektif sebesar 4,06, kontrol berperilaku sebesar 4,15, dan kepatuhan wajib pajak sebesar 4,35. Secara simultan, norma subjektif dan kontrol berperilaku berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak ($F = 25,942$; $p < 0,001$). Secara parsial, norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan ($t = 2,209$; $p = 0,032$), sedangkan kontrol berperilaku juga berpengaruh positif dan signifikan ($t = 4,669$; $p < 0,001$). Nilai R sebesar 0,728 dan adjusted R² sebesar 0,510 menunjukkan hubungan yang kuat, dengan 51% variasi kepatuhan dijelaskan oleh kedua variabel dalam model. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan sosial dan persepsi kemampuan dalam memperkuat kepatuhan perpajakan.

ABSTRACT

This study examines the effects of subjective norms and perceived behavioral control on individual taxpayer compliance among lecturers at the Faculty of Economics and Business, Universitas Abdul Azis Lamadjido. A quantitative descriptive-verification approach was employed. Data were collected through observation, Likert-scale questionnaires, and documentation. The population and sample consisted of 49 permanent lecturers selected through total sampling. The data were analyzed using multiple linear regression in SPSS 22. The descriptive mean scores were 4.06 for subjective norms, 4.15 for perceived behavioral control, and 4.35 for taxpayer compliance. Simultaneously, subjective norms and perceived behavioral control significantly affected taxpayer compliance ($F = 25.942$; $p < .001$). Partial tests showed a positive and significant

effect of subjective norms ($t = 2.209$; $p = .032$) and perceived behavioral control ($t = 4.669$; $p < .001$). The correlation coefficient was 0.728, while the adjusted R^2 was 0.510, indicating a strong relationship and that the model explained 51% of the variance in compliance. These findings highlight the importance of supportive social expectations and perceived ability to perform tax obligations.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penerimaan penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Karena itu, kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban administrasi dan pembayaran menjadi salah satu aspek penting dalam pelaksanaan sistem perpajakan (Mardiasmo, 2019). Kepatuhan tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan atas aturan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, keyakinan pribadi, serta persepsi individu mengenai kemampuannya menjalankan prosedur perpajakan.

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku berkaitan dengan niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (Ajzen, 1991). Norma subjektif menggambarkan persepsi seseorang tentang harapan orang-orang yang dianggap penting, sedangkan kontrol perilaku yang dipersepsikan mencerminkan penilaian terhadap kemudahan atau kesulitan melaksanakan suatu tindakan (Ajzen, 2005; Jogiyanto, 2007). Dalam konteks perpajakan, harapan rekan kerja dan pimpinan dapat menjadi dorongan sosial, sementara pemahaman prosedur serta akses terhadap fasilitas pelaporan dapat memperkuat persepsi kemampuan wajib pajak.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor sosial dan psikologis berpotensi menjelaskan kepatuhan pajak. Samudra et al. (2020) menemukan pengaruh positif dan signifikan norma subjektif serta kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Batu. Nofenlis et al. (2022) melaporkan bahwa norma subjektif, lingkungan sosial, dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak karyawan. Namun, Ustman dan Wahyuni (2023) menemukan bahwa kontrol perilaku persepsian memiliki pengaruh negatif signifikan pada konteks UMKM di Pamekasan. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara persepsi kontrol dan kepatuhan dapat bervariasi menurut konteks responden.

Pada lingkungan akademik, dosen diharapkan menjadi contoh dalam menjalankan tanggung jawab administratif dan sosial. Akan tetapi, observasi awal yang dijelaskan dalam penelitian sumber menunjukkan masih adanya dosen yang terlambat atau tidak rutin melaporkan SPT tahunan. Oleh sebab itu, penelitian ini menguji pengaruh norma subjektif dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido, baik secara simultan maupun parsial.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

TPB yang dikembangkan Ajzen (1991) menerangkan perilaku melalui niat dan persepsi kendali, dengan tiga unsur utama berupa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta kontrol perilaku yang dipersepsikan. Penelitian ini memusatkan perhatian pada dua unsur terakhir. Dalam konteks kepatuhan pajak, norma subjektif mencerminkan keyakinan mengenai harapan sosial terhadap perilaku patuh, sedangkan kontrol perilaku mencerminkan persepsi atas sumber daya, kemampuan, dan hambatan untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

Norma Subjektif

Norma subjektif adalah persepsi individu tentang tekanan atau dukungan sosial untuk melakukan suatu perilaku. Indikator yang digunakan dalam penelitian sumber mencakup keyakinan normatif dan

motivasi untuk mengikuti harapan kelompok referensi (Anggelina & Japariato, 2014). Dalam lingkungan kerja, harapan pimpinan dan rekan kerja dapat membentuk norma sosial yang mendorong pelaporan pajak secara tepat waktu.

Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan

Kontrol berperilaku yang dipersepsikan berkaitan dengan keyakinan individu mengenai faktor yang memudahkan atau menghambat suatu tindakan (Ajzen, 2005). Dalam penelitian ini, aspek tersebut berkaitan dengan kesiapan dokumen, pemahaman tata cara pelaporan, kemampuan melaporkan secara mandiri, dan kemudahan prosedur. Persepsi kemampuan yang lebih baik diperkirakan berkaitan dengan kepatuhan yang lebih tinggi.

Kepatuhan Wajib Pajak dan Hipotesis

Kepatuhan wajib pajak mencakup pemenuhan kewajiban formal dan material sesuai ketentuan yang berlaku (Nurmanto, 2010). Pada penelitian ini, indikatornya meliputi pengisian SPT secara benar dan lengkap, penyampaian SPT tepat waktu, perhitungan pajak terutang, pembayaran sesuai ketentuan, serta tidak adanya tunggakan. Berdasarkan TPB dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang diuji adalah: H1 norma subjektif dan kontrol berperilaku secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak; H2 norma subjektif berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak; dan H3 kontrol berperilaku berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif. Penelitian dilaksanakan pada dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido, Palu, pada November 2025 sampai Januari 2026. Populasi terdiri atas 49 dosen tetap, yaitu dosen Program Studi Manajemen, Akuntansi, dan Pascasarjana. Seluruh anggota populasi dijadikan sampel melalui teknik total sampling sehingga jumlah responden yang dianalisis adalah 49 orang.

Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Variabel bebas adalah norma subjektif (X1) dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan (X2), sedangkan variabel terikat adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y). Analisis mencakup statistik deskriptif dan regresi linear berganda menggunakan SPSS 22. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk pengaruh simultan dan uji t untuk pengaruh parsial, dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai R dan adjusted R² digunakan untuk menilai keeratan hubungan serta kemampuan model menjelaskan variasi kepatuhan.

HASIL

Statistik Deskriptif

Berdasarkan kuesioner dari 49 responden, skor rata-rata norma subjektif adalah 4,06 dan termasuk kategori baik. Skor tertinggi pada variabel ini adalah 4,40 untuk pernyataan bahwa rekan kerja mengharapkan responden melaporkan pajak sesuai regulasi. Skor terendah adalah 3,40 pada pernyataan bahwa dorongan rekan kerja meningkatkan motivasi melapor tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa harapan sosial dipersepsikan cukup kuat, tetapi dorongan langsung dari rekan kerja masih dapat ditingkatkan.

Skor rata-rata kontrol berperilaku adalah 4,15, yang menunjukkan persepsi kemampuan yang baik. Responden menilai kesiapan dokumen dan pemahaman prosedur sebagai aspek pendukung kepatuhan. Namun, pernyataan mengenai hambatan administratif memperoleh skor terendah sebesar 3,67, yang menunjukkan bahwa hambatan administratif masih dirasakan oleh sebagian responden. Sementara itu, skor rata-rata kepatuhan wajib pajak adalah 4,35 dan termasuk kategori sangat baik. Skor tertinggi

adalah 4,65 untuk pengisian formulir SPT dengan data yang lengkap dan benar, sedangkan skor terendah 4,04 terkait pembayaran pajak sebelum batas waktu.

Variabel	Rata-rata	Interpretasi dalam skripsi
Norma subjektif (X1)	4,06	Baik
Kontrol berperilaku (X2)	4,15	Baik
Kepatuhan wajib pajak (Y)	4,35	Sangat baik

Data deskriptif juga menunjukkan bahwa 39 responden (79,6%) melaporkan SPT tahunan tepat waktu, sedangkan 10 responden (20,4%) mengaku sering terlambat. Dengan demikian, meskipun nilai rata-rata kepatuhan tergolong tinggi, masih terdapat ruang perbaikan pada ketepatan waktu pelaporan.

Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Persamaan regresi linear berganda yang dilaporkan dalam penelitian adalah:

$$Y = 0,383 + 0,263X_1 + 0,555X_2$$

Pengujian	Hasil	Keputusan
Regresi	$Y = 0,383 + 0,263X_1 + 0,555X_2$	Kedua koefisien positif
Uji F	$F = 25,942; p < 0,001$	Pengaruh simultan signifikan
Norma subjektif (X1)	$t = 2,209; p = 0,032$	Positif dan signifikan
Kontrol berperilaku (X2)	$t = 4,669; p < 0,001$	Positif dan signifikan
Koefisien korelasi	$R = 0,728$	Hubungan kuat
Koefisien determinasi	$\text{Adjusted } R^2 = 0,510$	51% variasi dijelaskan model

Uji simultan menghasilkan F sebesar 25,942, lebih besar daripada F tabel 3,20, dengan nilai signifikansi yang dilaporkan sebesar 0,000 (dituliskan sebagai $p < 0,001$). Hasil ini menunjukkan bahwa norma subjektif dan kontrol berperilaku secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, H1 didukung oleh hasil pengujian.

Secara parsial, norma subjektif memiliki t hitung 2,209 dengan $p = 0,032$, sehingga pengaruhnya positif dan signifikan pada taraf 5%. Kontrol berperilaku memiliki t hitung 4,669 dengan $p < 0,001$, sehingga juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Koefisien regresi kontrol berperilaku (0,555) lebih besar daripada koefisien norma subjektif (0,263), meskipun perbandingan kekuatan relatif perlu ditafsirkan hati-hati karena sumber tidak menyajikan koefisien terstandar. Nilai $R = 0,728$ menunjukkan hubungan yang kuat. $\text{Adjusted } R^2 = 0,510$ berarti kedua variabel menjelaskan 51% variasi kepatuhan dalam model, sedangkan 49% sisanya berkaitan dengan faktor di luar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya, ketika dosen merasakan bahwa pimpinan, rekan kerja, dan lingkungan profesional mengharapkan kepatuhan terhadap aturan pajak, kecenderungan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan meningkat. Nilai deskriptif tertinggi pada pernyataan mengenai harapan rekan kerja mendukung interpretasi bahwa norma sosial di lingkungan kerja merupakan faktor yang relevan. Temuan ini konsisten dengan kerangka TPB, yang menempatkan norma subjektif sebagai salah satu faktor pembentuk niat perilaku (Ajzen, 1991). Hasilnya juga sejalan dengan Samudra et al. (2020) dan Nofenlis et al. (2022), yang melaporkan pengaruh positif norma subjektif terhadap kepatuhan pajak. Secara praktis, institusi dapat memperkuat budaya kepatuhan melalui komunikasi internal, pengingat tenggat SPT, dan keteladanan pimpinan, tanpa menjadikan tekanan sosial sebagai pengganti tanggung jawab individual.

Pengaruh Kontrol Keperilakuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kontrol berperilaku yang dipersepsikan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan. Koefisien regresi sebesar 0,555 serta nilai t yang lebih tinggi dibandingkan variabel norma subjektif menunjukkan bahwa persepsi kemampuan dan kemudahan pelaporan merupakan aspek penting dalam model ini. Pemahaman prosedur, kesiapan dokumen, dan akses pada fasilitas pelaporan dapat membantu wajib pajak mengatasi hambatan administratif.

Temuan ini sejalan dengan asumsi TPB bahwa persepsi kendali dapat mendukung pelaksanaan perilaku, khususnya ketika individu merasa memiliki sumber daya dan kemampuan yang memadai (Ajzen, 2005). Hasil tersebut juga konsisten dengan Samudra et al. (2020), tetapi berbeda dari Ustman dan Wahyuni (2023) yang melaporkan pengaruh negatif kontrol perilaku persepsian pada UMKM di Pamekasan. Perbedaan tersebut mungkin terkait konteks dan karakteristik responden; penelitian ini hanya menguji dosen pada satu fakultas sehingga temuan tidak dapat langsung digeneralisasikan ke seluruh wajib pajak.

Implikasi

Secara praktis, fakultas dapat menyediakan sosialisasi atau klinik konsultasi pelaporan SPT, menyebarkan pengingat sebelum tenggat, dan membantu dosen memahami prosedur serta dokumen yang diperlukan. Langkah tersebut relevan dengan temuan bahwa hambatan administratif masih memperoleh skor relatif rendah dan 20,4% responden melaporkan sering terlambat. Pada sisi teoritis, hasil penelitian memberi dukungan empiris terbatas bagi relevansi norma subjektif dan kontrol perilaku dalam menjelaskan kepatuhan pajak di lingkungan akademik. Namun, karena desain penelitian bersifat survei dan data dikumpulkan melalui kuesioner, hubungan yang ditemukan sebaiknya dipahami sebagai pengaruh statistik dalam model, bukan bukti kausalitas yang definitif.

KESIMPULAN

Penelitian terhadap 49 dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido menemukan bahwa rata-rata norma subjektif (4,06) dan kontrol berperilaku (4,15) berada pada kategori baik, sedangkan kepatuhan wajib pajak (4,35) berada pada kategori sangat baik. Norma subjektif dan kontrol berperilaku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan ($F = 25,942$; $p < 0,001$). Secara parsial, norma subjektif ($t = 2,209$; $p = 0,032$) dan kontrol berperilaku ($t = 4,669$; $p < 0,001$) sama-sama berpengaruh positif dan signifikan. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,510 menunjukkan bahwa model menjelaskan 51% variasi kepatuhan.

Implikasinya, peningkatan kepatuhan perlu dilakukan melalui penguatan norma sosial yang mendukung perilaku patuh dan perbaikan persepsi kemampuan wajib pajak, antara lain melalui edukasi prosedur dan bantuan administratif. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas populasi ke institusi lain, menambah jumlah responden, serta memasukkan variabel seperti sikap terhadap perilaku, niat, literasi perpajakan, sanksi, kepercayaan kepada pemerintah, dan kualitas pelayanan fiskus. Penelitian ini terbatas pada satu fakultas, 49 responden, kuesioner tertutup, dan periode pengumpulan data November 2025–Januari 2026.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds.), *Action control: From cognition to behavior*. Springer.
- Ajzen, I. (2005). *Attitude, personality and behavior*. Open University Press.
- Angelina, J. P., & Japariato, E. (2014). Analisa pengaruh sikap, subjective norm dan perceived behavioral control terhadap purchase intention pelanggan SOGO Department Store di Tunjungan Plaza Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(1), 1–7.

- Binalay, A. G., Mandey, S. L., & Mintardjo, C. M. O. (2016). Pengaruh sikap, norma subjektif dan motivasi terhadap minat beli secara online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 395–406.
- Hamilton, K., Daniels, L., White, K. M., Murray, M., & Walsh, A. (2011). Predicting mothers' decisions to introduce complementary feeding at 6 months: An investigation using an extended Theory of Planned Behaviour. *Appetite*, 56, 674–681.
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., & Putra, P. (2012). The analysis of attitudes, subjective norms, and behavioral control on muzakki's intention to pay zakah. *International Journal of Business and Social Science*, 3(22), 271–279.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Andi.
- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, lingkungan wajib pajak berada terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Surabaya. *Petra Christian University*.
- Juliani, & Sumarta, R. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Wilayah Jakarta Utara. *Media Bisnis*, 13(1), 65–76.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan edisi 2019*. Andi.
- Nofenlis, M. I., Putri, A. A., & Sari, D. P. P. (2022). Pengaruh lingkungan sosial, norma subjektif, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan.
- Nurmantu, S. (2010). *Pengantar perpajakan (Edisi kedua)*. Granit.
- Samudra, T. B., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol keperilakuan yang dipersepsikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Batu. *E-JRA*, 9(1), 127–143.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ustman, & Wahyuni, D. S. (2023). Pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian terhadap kepatuhan pajak UMKM di Pamekasan.
- Widodo, W. (2010). *Moralitas, budaya, dan kepatuhan pajak*. Alfabeta.